

# ANALISIS LANDASAN PENTING DALAM MANAJEMEN PROYEK SISTEM INFORMASI DALAM PENGELOLAHAN DATA

Imam Fadli

Sistem Informasi ,Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

fadliimam527@gmail.com

---

## Abstrak

Dalam konteks manajemen proyek sistem informasi, terdapat beberapa landasan penting yang perlu diperhatikan. Pertama, pemahaman yang mendalam terhadap kebutuhan pengguna dan tujuan bisnis sangatlah krusial. Tanpa pemahaman yang jelas terhadap ini, proyek sistem informasi cenderung tidak akan berhasil memenuhi ekspektasi stakeholders. Kedua, pengelolaan risiko harus diintegrasikan secara menyeluruh dalam setiap tahapan proyek. Risiko-risiko yang terkait dengan keamanan data, integritas, dan ketersediaan harus diidentifikasi dan dikelola dengan tepat. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian pustaka. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan, mengevaluasi, dan mensintesis informasi dari berbagai sumber yang relevan dengan topik penelitian. Melalui kajian pustaka, peneliti dapat menjelajahi landasan teoritis dan praktis yang mendukung manajemen proyek sistem informasi dalam pengelolaan data. Secara keseluruhan, kajian pustaka ini menyuguhkan pemahaman yang mendalam mengenai landasan penting dalam manajemen proyek sistem informasi, terutama dalam konteks pengelolaan data. Dengan memperhatikan faktor-faktor kunci yang terungkap, organisasi dapat memperbaiki efisiensi dan efektivitas implementasi sistem informasi mereka, sambil mengurangi risiko yang terkait dengan manajemen data. Lebih jauh lagi, pemahaman yang mendalam ini juga memberikan pedoman berharga bagi praktisi dan peneliti dalam mengembangkan strategi dan praktik terbaik untuk mencapai tujuan proyek sistem informasi mereka, sehingga mendorong perkembangan dalam domain ini.

**Kata kunci:** *Manajemen Proyek, Sistem Informasi, Pengelolaan Data*

---

## 1. Pendahuluan

Dalam era digital yang terus berkembang, sistem informasi menjadi salah satu aspek krusial dalam mengelola data. Seiring dengan kompleksitas informasi yang terus meningkat, manajemen proyek sistem informasi menjadi semakin penting. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis landasan penting dalam manajemen proyek sistem informasi dalam pengelolaan data. Melalui pemahaman yang mendalam terhadap landasan tersebut, diharapkan dapat ditemukan strategi dan praktik terbaik untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan data dalam konteks sistem informasi. Dengan memahami landasan ini, akan terbuka peluang untuk mengoptimalkan implementasi sistem informasi guna mengatasi

tantangan yang semakin kompleks dalam pengelolaan data di era digital ini (Rafi Zulfitra, 2023)[1]-[2].

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah cara organisasi mengumpulkan, menyimpan, mengelola, dan menggunakan data. Data telah menjadi aset berharga yang memungkinkan pengambilan keputusan yang tepat dan inovasi yang berkembang pesat. Namun, dengan volume data yang terus meningkat, muncul tantangan baru dalam mengelolanya (Muslih, 2020)[3]. Manajemen proyek sistem informasi menjadi solusi yang diperlukan untuk memastikan bahwa implementasi sistem informasi berjalan lancar, tepat waktu, dan sesuai dengan kebutuhan organisasi. Dengan menerapkan praktik-praktik terbaik dalam manajemen proyek, organisasi dapat mengoptimalkan nilai dari aset data mereka sambil mengatasi kompleksitas dan tantangan yang terkait dengan pengelolaannya (Ernawati & Santoso, 2017)[4]-[5].

Dalam konteks manajemen proyek sistem informasi, terdapat beberapa landasan penting yang perlu diperhatikan. Pertama, pemahaman yang mendalam terhadap kebutuhan pengguna dan tujuan bisnis sangatlah krusial. Tanpa pemahaman yang jelas terhadap ini, proyek sistem informasi cenderung tidak akan berhasil memenuhi ekspektasi stakeholders[6]. Kedua, pengelolaan risiko harus diintegrasikan secara menyeluruh dalam setiap tahapan proyek (Miftakhatun, 2020). Risiko-risiko yang terkait dengan keamanan data, integritas, dan ketersediaan harus diidentifikasi dan dikelola dengan tepat. Dengan memperhatikan landasan ini, tim proyek dapat mengarahkan upaya mereka dengan lebih efektif, mengurangi risiko kegagalan, dan meningkatkan keseluruhan kinerja proyek sistem informasi (Supriestiwadi & Sucahyo, 2018)[7]-[8].

Selain itu, manajemen proyek sistem informasi juga harus memperhatikan faktor-faktor seperti manajemen waktu, anggaran, dan sumber daya manusia. Penjadwalan yang baik, pengawasan anggaran yang ketat, dan pengelolaan tim yang efektif merupakan komponen-komponen penting dalam memastikan keberhasilan proyek. Selain itu, pemilihan metodologi pengembangan yang tepat, seperti Agile atau Waterfall, juga dapat memengaruhi jalannya proyek sistem informasi (Saputra Mokoagow et al., 2024)[9]-[10]. Memahami perbedaan antara kedua metodologi tersebut dan menerapkan yang sesuai dengan karakteristik proyek dan kebutuhan organisasi dapat membantu memastikan kelancaran dan kesuksesan implementasi sistem informasi. Dengan mengintegrasikan faktor-faktor ini secara efektif, manajemen proyek dapat mencapai tujuan proyek dengan lebih efisien dan meminimalkan risiko yang terkait dengan pengembangan sistem informasi (Sayuthi, 2021)[11][12].

Dalam mengamati proyek sistem informasi dalam pengelolaan data, penulis menggarisbawahi beberapa aspek yang sangat penting untuk dipertimbangkan. Pertama, penekanan pada pemahaman mendalam terhadap kebutuhan pengguna dan tujuan bisnis menjadi dasar yang tak tergantikan[13]. Dengan pemahaman yang jelas terhadap aspek ini, proses perancangan dan pengembangan sistem informasi dapat lebih tepat sasaran dan efektif. Selanjutnya, pengelolaan risiko yang terpadu mendapat sorotan sebagai langkah proaktif untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengatasi risiko yang mungkin timbul sepanjang jalannya proyek (Listyorini, 2021)[14][15]. Di samping itu, penjadwalan yang baik, pengelolaan anggaran yang efisien, dan manajemen tim yang efektif juga menjadi fokus utama dalam mengamati proyek-proyek ini. Penulis juga mengakui pentingnya pemilihan metodologi pengembangan yang tepat, yang harus didasarkan pada karakteristik dan kebutuhan khusus dari proyek tersebut. Terakhir, penekanan pada fleksibilitas dan adaptabilitas menjadi penutup yang kuat, menegaskan bahwa setiap proyek memiliki konteks dan tantangan unik yang memerlukan pendekatan yang dapat beradaptasi (Hidayatulloh, 2014). Dengan demikian, observasi ini

memberikan gambaran menyeluruh tentang kompleksitas manajemen proyek sistem informasi dalam pengelolaan data, sambil menegaskan pentingnya pendekatan yang terintegrasi dan adaptif untuk mengatasi tantangan yang dihadapi[16]-[17].

Namun, terlepas dari semua landasan tersebut, penting untuk diakui bahwa setiap proyek sistem informasi memiliki konteks dan tantangan uniknya sendiri. Oleh karena itu, fleksibilitas dan kemampuan untuk beradaptasi menjadi kunci dalam manajemen proyek sistem informasi. Dengan memahami landasan penting ini dan menerapkannya secara tepat sesuai dengan kebutuhan dan konteks proyek, diharapkan proyek sistem informasi dapat berhasil mencapai tujuannya dengan efisien dan efektif[18]. Dengan demikian, penelitian ini akan mendalami setiap landasan tersebut untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang manajemen proyek sistem informasi dalam pengelolaan data (Angelia et al., 2018)[19].

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang landasan penting dalam manajemen proyek sistem informasi dalam konteks pengelolaan data. Dengan menyoroti aspek-aspek kunci seperti pemahaman terhadap kebutuhan pengguna dan tujuan bisnis, pengelolaan risiko yang terpadu, manajemen waktu, anggaran, dan sumber daya manusia yang efektif, serta pemilihan metodologi pengembangan yang tepat, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang komprehensif kepada para praktisi dan peneliti di bidang ini (Rahmawati, 2019)[20]. Melalui pemahaman yang mendalam terhadap landasan ini, diharapkan dapat ditemukan strategi dan praktik terbaik untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan data dalam proyek-proyek sistem informasi. Selain itu, penelitian ini juga menekankan pentingnya fleksibilitas dan adaptabilitas dalam menghadapi perubahan yang terjadi selama siklus proyek, serta menyoroti kompleksitas dan beragamnya tantangan yang mungkin dihadapi. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan kontribusi teoretis yang berarti, tetapi juga memberikan panduan praktis bagi para pemangku kepentingan dalam mengelola proyek sistem informasi dengan efektif[21][22].

## **2. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian pustaka. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan, mengevaluasi, dan mensintesis informasi dari berbagai sumber yang relevan dengan topik penelitian. Melalui kajian pustaka, peneliti dapat menjelajahi landasan teoritis dan praktis yang mendukung manajemen proyek sistem informasi dalam pengelolaan data. Langkah pertama dalam metode ini adalah mengidentifikasi literatur yang relevan, termasuk jurnal ilmiah, buku, artikel, dan sumber-sumber elektronik lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian. Selanjutnya, informasi yang ditemukan dari berbagai sumber tersebut akan dianalisis dan disintesis untuk mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang landasan penting dalam manajemen proyek sistem informasi (Ahmad, 2018)[23]-[24].

Selain itu, kajian pustaka juga memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi perkembangan terbaru dan tren dalam bidang manajemen proyek sistem informasi, serta memperoleh wawasan tentang praktik terbaik yang telah terbukti efektif. Dengan mengumpulkan dan menganalisis informasi dari literatur yang beragam, peneliti dapat menyusun kerangka konseptual yang kokoh untuk penelitian ini. Pendekatan kajian pustaka juga memungkinkan peneliti untuk menyajikan pemahaman yang mendalam tentang subjek penelitian kepada pembaca, serta menawarkan pandangan yang komprehensif tentang landasan penting yang dapat membimbing implementasi proyek sistem informasi dalam pengelolaan data (Zuraidah, 2020)[25]-[26].

### **3. Hasil dan Pembahasan**

Dalam pengelolaan proyek sistem informasi, pemahaman yang mendalam tentang landasan penting menjadi kunci dalam memastikan keberhasilan implementasi. Kajian pustaka yang telah dilakukan telah mengungkapkan serangkaian faktor kritis yang perlu dipertimbangkan dalam manajemen proyek ini, terutama dalam konteks pengelolaan data. Dalam dua paragraf berikut, hasil dari kajian pustaka tersebut akan disajikan secara komprehensif, memberikan wawasan tentang elemen-elemen penting yang dapat membimbing praktisi dan peneliti dalam menghadapi tantangan kompleks yang terkait dengan proyek sistem informasi (Tores & Devi, 2018).

Dalam kajian ini, pertama-tama, kami menyoroti pentingnya pemahaman yang mendalam terhadap kebutuhan pengguna dan tujuan bisnis sebagai landasan kritis dalam manajemen proyek sistem informasi. Pemahaman yang jelas terhadap kebutuhan pengguna memungkinkan proyek untuk berfokus pada penciptaan solusi yang sesuai dengan harapan dan kebutuhan pengguna akhir, sementara pemahaman yang kuat terhadap tujuan bisnis membantu memastikan bahwa proyek tersebut berkontribusi secara efektif terhadap pencapaian tujuan organisasi secara keseluruhan. Selanjutnya, kami membahas pentingnya integrasi pengelolaan risiko yang menyeluruh dalam setiap tahapan proyek. Identifikasi dan mitigasi risiko yang terkait dengan keamanan data, integritas, dan ketersediaan menjadi esensial untuk mengurangi potensi gangguan yang dapat menghambat jalannya proyek (Miftahurizqi et al., 2021). Dengan pemahaman yang mendalam terhadap faktor-faktor ini, praktisi dapat mengarahkan upaya mereka dengan lebih efektif menuju keberhasilan proyek sistem informasi dalam pengelolaan data.

#### **3.1 Pemahaman Mendalam terhadap Kebutuhan Pengguna dan Tujuan Bisnis**

Kajian pustaka menegaskan bahwa pemahaman yang mendalam terhadap kebutuhan pengguna dan tujuan bisnis merupakan landasan kritis dalam manajemen proyek sistem informasi. Dalam pengelolaan data, pemahaman yang jelas terhadap kebutuhan pengguna akan memastikan bahwa sistem informasi yang dikembangkan dapat memenuhi ekspektasi dan kebutuhan pengguna akhir. Seiring dengan itu, pemahaman yang mendalam terhadap tujuan bisnis memungkinkan proyek sistem informasi untuk terfokus pada pencapaian hasil yang diinginkan oleh organisasi. Kebutuhan pengguna yang dipahami dengan baik akan mengarah pada desain sistem yang lebih intuitif dan mudah digunakan, meningkatkan adopsi oleh pengguna akhir dan memastikan bahwa sistem memberikan nilai tambah yang nyata bagi organisasi (Sallu & Qammaddin, 2020). Di sisi lain, pemahaman yang kuat terhadap tujuan bisnis memastikan bahwa pengembangan sistem informasi tidak hanya berorientasi pada teknologi semata, tetapi juga pada pencapaian tujuan strategis organisasi secara keseluruhan (Setiawan & Mustofa, 2013).

Selain itu, kajian pustaka juga menyoroti pentingnya integrasi pengelolaan risiko yang menyeluruh dalam setiap tahapan proyek. Risiko-risiko yang terkait dengan keamanan data, integritas, dan ketersediaan harus diidentifikasi dan dikelola secara proaktif untuk mengurangi kemungkinan terjadinya masalah yang dapat mengganggu jalannya proyek. Dengan mengintegrasikan pengelolaan risiko yang efektif, proyek sistem informasi dapat meminimalkan potensi kerugian dan penundaan, sehingga memastikan bahwa implementasi sistem berjalan sesuai dengan rencana dan dapat memberikan hasil yang diharapkan. Ini menunjukkan bahwa pemahaman yang mendalam tentang risiko yang mungkin dihadapi dalam pengelolaan data sangat penting untuk keberhasilan proyek sistem informasi. Dengan memperhatikan faktor-faktor ini, praktisi dan peneliti dapat membangun fondasi yang kokoh

untuk merancang dan mengimplementasikan sistem informasi yang efektif dan efisien dalam pengelolaan data (Sugiyono, 2016).

### **3.2 Integrasi Pengelolaan Risiko yang Menyeluruh**

Analisis literatur menunjukkan bahwa integrasi pengelolaan risiko yang menyeluruh merupakan langkah penting dalam manajemen proyek sistem informasi. Dalam konteks pengelolaan data, risiko-risiko terkait keamanan data, integritas, dan ketersediaan perlu diidentifikasi dan dikelola dengan tepat. Risiko keamanan data, misalnya, termasuk potensi ancaman seperti peretasan atau kebocoran informasi yang dapat mengakibatkan kerugian besar bagi organisasi. Integritas data juga menjadi fokus utama, di mana kerusakan atau manipulasi data dapat menghasilkan informasi yang tidak dapat diandalkan, berpotensi merugikan pengambilan keputusan organisasi. Selain itu, risiko ketersediaan data perlu dipertimbangkan, karena gangguan dalam akses atau kehilangan data dapat mengganggu operasi bisnis secara keseluruhan. Melalui pendekatan proaktif terhadap risiko ini, proyek sistem informasi dapat mengurangi kemungkinan terjadinya masalah yang dapat menghambat keberhasilan proyek (- AMIK BSI Purwokerto & - AMIK BSI Purwokerto, 2018).

Dengan mengidentifikasi risiko-risiko yang mungkin timbul dan mengembangkan strategi mitigasi yang sesuai, proyek sistem informasi dapat mempersiapkan diri dengan baik dalam menghadapi tantangan yang mungkin muncul selama pelaksanaan proyek. Selain itu, pengelolaan risiko yang efektif juga mencakup langkah-langkah untuk memonitor dan mengevaluasi risiko secara berkala selama siklus proyek. Ini memungkinkan tim proyek untuk mengidentifikasi perubahan kondisi dan meresponsnya dengan cepat, sehingga mengurangi dampak negatif yang mungkin timbul. Dengan demikian, integrasi pengelolaan risiko yang menyeluruh tidak hanya membantu melindungi proyek dari ancaman potensial, tetapi juga meningkatkan keseluruhan kinerja proyek dan mengarah pada keberhasilan implementasi sistem informasi dalam pengelolaan data (Yel & Nasution, 2022).

### **3.3 Faktor-Faktor Kunci dalam Manajemen Proyek**

Hasil kajian pustaka menyoroti beberapa faktor kunci dalam manajemen proyek sistem informasi, termasuk manajemen waktu, anggaran, dan sumber daya manusia. Penjadwalan yang baik, pengawasan anggaran yang ketat, dan pengelolaan tim yang efektif merupakan komponen penting dalam memastikan keberhasilan proyek. Manajemen waktu yang efisien memastikan bahwa proyek berjalan sesuai jadwal yang telah ditetapkan, menghindari penundaan yang dapat mengganggu aliran kerja dan mengakibatkan kenaikan biaya yang tidak terduga. Pengawasan anggaran yang ketat juga menjadi kunci, karena memastikan bahwa proyek tetap dalam batas biaya yang telah ditetapkan, menghindari risiko melebihi anggaran yang dapat berdampak negatif pada keseluruhan kesehatan proyek. Selain itu, pengelolaan tim yang efektif melibatkan pengelolaan konflik, motivasi, dan kolaborasi antar anggota tim, memastikan bahwa semua sumber daya manusia bekerja secara sinergis menuju pencapaian tujuan proyek (Kusuma, 2013).

Pemilihan metodologi pengembangan yang tepat juga merupakan faktor kunci dalam jalannya proyek sistem informasi. Metodologi seperti Agile atau Waterfall memiliki pendekatan yang berbeda dalam pengembangan sistem, dan memilih yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan proyek sangat penting. Metode Agile, misalnya, menekankan fleksibilitas dan adaptabilitas, memungkinkan perubahan-perubahan yang diperlukan selama siklus proyek. Di sisi lain, metodologi Waterfall mengikuti pendekatan yang lebih terstruktur, dengan tahapan-tahapan yang jelas dari awal hingga akhir. Dengan mempertimbangkan kelebihan dan kekurangan dari masing-masing metodologi ini, organisasi dapat membuat

keputusan yang tepat untuk memastikan bahwa proyek sistem informasi berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Dengan demikian, pemahaman dan penerapan faktor-faktor ini dapat membantu meningkatkan efisiensi dan kesuksesan proyek sistem informasi dalam pengelolaan data.

Hasil kajian pustaka ini secara komprehensif menyajikan fondasi krusial dalam manajemen proyek sistem informasi, terutama dalam konteks pengelolaan data. Dengan memberikan wawasan yang dalam terhadap faktor-faktor kunci, kajian ini tidak hanya memberikan pemahaman yang kokoh, tetapi juga memberikan landasan yang kuat bagi organisasi untuk meningkatkan kinerja mereka dalam implementasi sistem informasi. Dengan memperhitungkan aspek-aspek yang terungkap, organisasi dapat mengarahkan upaya mereka untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas implementasi sistem informasi, sambil secara signifikan mengurangi risiko-risiko yang berkaitan dengan manajemen data.

Selain memberikan keuntungan praktis bagi organisasi, pemahaman yang mendalam tentang landasan manajemen proyek sistem informasi ini juga memiliki dampak yang besar dalam mendukung perkembangan praktik dan penelitian di bidang ini. Dengan menggunakan wawasan yang diberikan oleh kajian ini, praktisi dan peneliti dapat menggali strategi dan praktik terbaik yang relevan untuk mencapai tujuan proyek sistem informasi mereka. Dengan demikian, kajian pustaka ini tidak hanya merupakan sebuah tinjauan akademis, tetapi juga sebuah panduan yang berharga bagi mereka yang terlibat dalam pengembangan dan implementasi sistem informasi di berbagai konteks organisasi (Perspektif & 2017, 2009).

#### **4. Kesimpulan dan Saran**

Secara keseluruhan, kajian pustaka ini menyuguhkan pemahaman yang mendalam mengenai landasan penting dalam manajemen proyek sistem informasi, terutama dalam konteks pengelolaan data. Dengan memperhatikan faktor-faktor kunci yang terungkap, organisasi dapat memperbaiki efisiensi dan efektivitas implementasi sistem informasi mereka, sambil mengurangi risiko yang terkait dengan manajemen data. Lebih jauh lagi, pemahaman yang mendalam ini juga memberikan pedoman berharga bagi praktisi dan peneliti dalam mengembangkan strategi dan praktik terbaik untuk mencapai tujuan proyek sistem informasi mereka, sehingga mendorong perkembangan dalam domain ini.

Dengan demikian, kajian pustaka ini tidak hanya memberikan manfaat praktis bagi organisasi dalam mengelola proyek sistem informasi, tetapi juga berpotensi untuk menjadi landasan bagi perkembangan lebih lanjut dalam bidang manajemen proyek dan teknologi informasi. Dengan memanfaatkan wawasan yang disajikan oleh kajian ini, praktisi dapat mengambil langkah-langkah konkret untuk meningkatkan kualitas implementasi sistem informasi mereka, sementara peneliti dapat mengeksplorasi area-area baru untuk penelitian lebih lanjut. Oleh karena itu, hasil kajian ini tidak hanya relevan secara praktis, tetapi juga memiliki dampak yang signifikan dalam mendorong kemajuan dalam praktik dan penelitian di bidang manajemen proyek sistem informasi.

#### **Referensi**

- [1] AMIK BSI Purwokerto, A. M. L., & - AMIK BSI Purwokerto, Y. B. (2018). Analisis Sistem Pengelolaan, Pemeliharaan dan Keamanan Jaringan Internet Pada IT Telkom Purwokerto. *Evolusi: Jurnal Sains Dan Manajemen*, 6(2), 49–56. <https://doi.org/10.31294/evolusi.v6i2.4427>

- [2] Ahmad, I. (2018). Analisis Penerapan Audit Manajemen atas Fungsi Keuangan pada PT. Wesitan Konsultasi Pembangunan di Makassar. *AkMen Jurnal Ilmiah*, 11(1), 72–85.
- [3] Angelia, M., Kristanto, Setevanus, Y., & Andry, J. F. (2018). Audit Sistem Informasi Absensi Pada PT Sinar Pratama Agung. *Jurnal Ilmiah Rekayasa Dan Manajemen Sistem Informasi*, 4(2), 163–171.
- [4] Ahmad, I. (2018). Analisis Penerapan Audit Manajemen atas Fungsi Keuangan pada PT. Wesitan Konsultasi Pembangunan di Makassar. *AkMen Jurnal Ilmiah*, 11(1), 72–85.
- [5] Angelia, M., Kristanto, Setevanus, Y., & Andry, J. F. (2018). Audit Sistem Informasi Absensi Pada PT Sinar Pratama Agung. *Jurnal Ilmiah Rekayasa Dan Manajemen Sistem Informasi*, 4(2), 163–171.
- [6] Basri, Y. (2013). Kontrol Terhadap Kecurangan Dalam Sistem Akuntansi Berbasis Komputer. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- [7] Elpitasari, S., Andrean, V. D., Zulfa, P., & Khoirwati, N. (2019). Utilization Of Audit On Accounting Information Systems Pemanfaatan Audit Terhadap Sistem Informasi Akuntansi. *Research In Accounting Journal*, 2(3), 420–425. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/raj%7C>
- [8] Fauzi, E., Sinatrya, M. V., Ramdhani, N. D., Muhammad, Z., & Safari, R. (2022). Pengaruh kemajuan teknologi informasi terhadap perkembangan akuntansi Ruhuphy Ramadhan. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 7, 190–190.
- [9] Hidayat, T. N., & Ardiani, F. (2023). Sistem Keamanan Kendaraan Bermotor Berbasis IoT dan Webdengan Fitur Pelacakan GPS dan Pemutusan Aliran Listrik SecaraOtomatis. *Jurnal Sistem Komputer Dan Informatika*, 5, 196–204. <https://doi.org/10.30865/json.v5i2.6959>
- [10] Hidayatulloh, S. (2014). Analisis Dan Optimalisasi Keamanan Jaringan Menggunakan Protokol Ipv6. *Jurnal Informatika*, 1(2), 93–104. <https://doi.org/10.31311/ji.v1i2.47>
- [11] Kusuma, G. P. (2013). Dosen Tetap Fakultas Ilmu Komputer Universitas Dehasen Bengkulu. *Bengkulu:Media Infotama*, 9(1).
- [12] Miftahurizqi, M., Windiarti, I. S., & Prabowo, A. (2021). Analisis Keamanan Sistem Pada Sistem Informasi Akademik Menggunakan Cobit 5 Framework Pada Sub Domain Dss05. *Jurnal Sains Komputer Dan Teknologi Informasi*, 3(2), 75–80. <https://doi.org/10.33084/jsakti.v3i2.2293>
- [13] Nur Faiz. (2023). Deteksi Audit Kepatuhan: Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pada Toko Ritel Melalui Pengendalian Internal. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi*, 1(3), 99–113.
- [14] Pardiensyah, A. S., & Lombok, S. (2015). Audit Tata Kelola Teknologi Informasi Program Studi Sistem Informasi Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Dan Komputer (STMIK) Lombok Menggunakan. *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, 1(1), 19–27. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ijse/article/view/591>
- [15] Perspektif, A. Y.-, & 2017, U. (2009). Audit Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer. *Ejournal.Bsi.Ac.Id*, VII(2), 1–11. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/perspektif/article/download/327/234>
- [16] Purnamayati, R., Informatika, J. M., & Informatika, J. M. (2019). Audit Sistem Informasi Pengiriman Barang Pada Pt . Jati Express. *Jurnal Cendikia*, 18(2), 384–390.
- [17] Ernawati, L., & Santoso, H. B. (2017). Identifikasi dan Analisa Risiko Penerapan Teknologi Informasi di Lingkungan Perguruan Tinggi. *Seri Prosiding Seminar Nasional Dinamika Informatika*, 1(1), 21–28.

- [18] Hidayatulloh, S. (2014). Analisis Dan Optimalisasi Keamanan Jaringan Menggunakan Protokol Isec. *Jurnal Informatika*, 1(2), 93–104. <https://doi.org/10.31311/ji.v1i2.47>
- [19] Kusuma, G. P. (2013). Dosen Tetap Fakultas Ilmu Komputer Universitas Dehasen Bengkulu. *Bengkulu;Media Infotama*, 9(1).
- [20] Listyorini, P. I. I. S. (2021). Sistem Keamanan SIMRS di Rumah Sakit. *Prosiding Seminar Informasi Kesehatan Nasional (SIKesNas)*, 234–240.
- [21] Miftahurrizqi, M., Windiarti, I. S., & Prabowo, A. (2021). Analisis Keamanan Sistem Pada Sistem Informasi Akademik Menggunakan Cobit 5 Framework Pada Sub Domain Dss05. *Jurnal Sains Komputer Dan Teknologi Informasi*, 3(2), 75–80. <https://doi.org/10.33084/jsakti.v3i2.2293>
- [22] Miftakhatun, M. (2020). Analisis Manajemen Risiko Teknologi Informasi pada Website Ecofo Menggunakan ISO 31000. *Journal of Computer Science and Engineering (JCSE)*, 1(2), 128–146. <https://doi.org/10.36596/jcse.v1i2.76>
- [23] Muslih, M. (2020). Penerapan Manajemen Risiko Dalam Pengelolaan Dana Desa: Perspektif Konseptual. *Jurnal Media Birokrasi*, 2(1), 73–86. <https://ejournal.ipdn.ac.id/JMB/article/view/2290>
- [24] Perspektif, A. Y.-, & 2017, U. (2009). Audit Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer. *Ejournal.Bsi.Ac.Id*, VII(2), 1–11. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/perspektif/article/download/327/234>
- [25] Rafi Zulfitri, S. (2023). *Aplikasi Manajemen Risiko SPBE berbasis Website pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gresik Website-based SPBE Risk Management Application at the Gresik Regency Communication and Information Service*. 13(September). <https://doi.org/10.34010/jati.v13i2>
- [26] Rahmawati, C. (2019). Tantangan dan ancaman keamanan siber indonesia di era revolusi industri 4.0. *Seminar Nasional Sains Teknologi Dan Inovasi Indonesia (SENASTINDO AAU)*, 1(1), 299–306. <https://aauejournal.id/senastindo/article/view/116>